

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjenis “*field research*” yang sering kita dengar dengan istilah penelitian lapangan, sejalan dengan namanya penelitian ini diselenggarakan secara langsung dengan terjun kelapangan, mengkaji, menganalisis, menguraikan, dan mengambil intisari sebagaimana fenomena yang dijumpai di SMAN 1 Tanta Kec. Tanta Kab. Tabalong.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitaitaif yang mana pendekatan ini tidak dipandu oleh teori, namun dipadu oleh fakta-fakta yang secara langsung dijumpai oleh peneliti di lapangan.<sup>2</sup> Alat ukur analisis dengan “deskriptif kualitatif”, dengan cara menggambarkan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek (mata pelajaran PAI materi waris di SMAN 1 Tanta) secara jelas dan sistematis.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 38.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaitaif: Dilengkapai contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 14.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjeknya adalah seorang guru pendidikan agama Islam beserta 38 orang peserta didik kelas XII Mipa dan IPS di SMAN 1 Tanta.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah problematika pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta dan faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya problematika pembelajaran materi ilmu waris, serta usaha yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam meminimalisir problematika pembelajaran PAI materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta..

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang penulis gali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data pokok, sejalan dengan rumusan masalah dari penelitian ini mengenai macam-macam problematika dalam pembelajaran PAI materi ilmu waris di kelas XII SMAN 1 Tanta, sebagai berikut:
  - 1) Masalah yang berhubungan dengan siswa.
  - 2) Hal-hal yang berkaitan terhadap pemahaman bahan ajar dan mengembangkannya.
  - 3) Masalah yang berkaitan terhadap seni mengajar.
  - 4) Hal-hal yang berhubungan terhadap bahan ajar.
  - 5) Masalah yang berkaitan akan penilaian pembelajaran.

b. Faktor yang mengakibatkan terjadinya problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris di kelas XII SMAN 1 Tanta, sebagai berikut:

- 1) Faktor siswa.
- 2) Faktor pendidik.
- 3) Fasilitas pembelajaran.
- 4) Lingkungan belajar mengajar.

## 2. Data Penunjang

Keberhasilan penelitian didukung langsung oleh fenomena yang ditemukan di lapangan. Hasil temuan tersebut bisa berbentuk:

- a. Profil singkat SMAN 1 Tanta Kec. Tanta Kab. Tabalong.
- b. Status guru, siswa, tenaga administrasi, dan fasilitas belajar mengajar di SMAN 1 Tanta.
- c. Fasilitas penunjang pembelajaran siswa SMAN 1 Tanta.

## 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari tiga unsur, yakni:

- a. Responden, seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan 38 siswa kelas XII SMAN 1 Tanta.
- b. Informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru dan tenaga administrasi SMAN 1 Tanta.
- c. Dokumen, berisi catatan dan informasi hasil penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian empiris tentunya kita perlu mengumpulkan data, pengumpulan data untuk penelitian kualitatif sendiri memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan secara langsung sebagai alat kunci dari serangkaian teknik pengumpulan data penelitian.<sup>5</sup>

Sebagai kunci utama dari penelitian ini penulis secara langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data secara langsung dan tanpa rekayasa, yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan melihat secara langsung, penulis menggali informasi dengan bermacam cara. Seperti cara/teknik berikut:

### 1. Observasi

Observasi sering dipakai dalam penelitian kualitatif untuk merujuk pada proses pengumpulan data lapangan,<sup>6</sup> ini dilakukan secara sistematis untuk banyak kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>7</sup>

Melalui teknik ini penulis mengamati secara langsung serangkaian proses belajar mengajar yang diselenggarakan di SMAN 1 Tanta, serta tidak lupa mencatat komponen-komponen yang diperlukan.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan khusus antara dua belah pihak, seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan seorang responden yang menjawab serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish*, Second edition, Research Methods, (New York London: The Guilford Press, 2016), 137.

<sup>5</sup> Hamid Pattilima, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

<sup>6</sup> Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological*, (Los Angeles: SAGE, 2016), 94.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 158.

Menggunakan cara ini penulis mengorek informasi secara nyata terhadap pemilik informasi, dengan tujuan memperoleh secara langsung informasi yang diperlukan terhadap penelitian ini “problematika pembelajaran pendidikan agama Islam materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta.”

### 3. Dokumentasi

Selama berjalannya penelitian, kita bisa mengumpulkan data baik itu yang bersipat publik (koran, laporan kantor, dll) maupun privat (buku harian, diari, surat, email, dll).<sup>9</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, penulis memperoleh gambaran mengenai tempat penelitian, status pengajar, kepala sekolah, stap TU, status siswa, fasilitas pendukung yang mereka miliki, dan informasi tambahan lainnya mengenai permasalahan yang dipelajari.

Untuk mepermudah pembaca memahaminya, berikut peneliti uraikan dalam tabel berikut ini:

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Cet. IV, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 255.

Tabel 3. 1

## Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengolahan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengolahan Data
1	Data pokok meliputi: Macam-macam problematika dalam pembelajaran PAI materi ilmu waris di kelas XII SMAN 1 Tanta, sebagai berikut:		
	a. Masalah yang berhubungan dengan siswa.	Siswa	Observasi
	b. Hal-hal yang berkaitan terhadap pemahaman bahan ajar dan kemampuan mengembangkannya.	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	c. Masalah ketangkasan dalam menyampaikan bahan ajar.	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	d. Hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran.	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	e. Masalah yang berkaitan dengan penilaian atau hasil belajar.	Guru	Observasi dan Wawancara
2	Komponen berpotensi mengakibatkan terjadinya persoalan dalam keberlangsungan pembelajan Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta, sebagai berikut: a. Siswa		
	1) Sehat	Siswa	Observasi
	2) Kepintaran	Siswa	Observasi dan Dokumentasi
	3) Berhasrat untuk belajar	Siswa	Observasi
	4) Kosentrasi	Siswa	Observasi
	5) Semangat belajar	Siswa	Observasi

	6) Ketekunan	Siswa	Observasi
	b. Guru		
	1) Latar belakang pendidikan guru	Guru	Wawancara
	2) Pengalaman mengajar	Guru	Wawancara
	3) Kemahiran guru dalam mengaplikasikan metode ajar	Guru	Observasi dan Wawancara
	4) Kepandaian mengelola waktu	Guru	Observasi dan Wawancara
	c. Fasilitas penunjang pembelajaran	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	d. Lingkungan belajar	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
3	Data penunjang mendukung keberhasilan penelitian, dengan memanfaatkan data yang didapat. Seperti:		
	a. Profil sekolah.	TU	Dokumentasi
	b. Keadaan guru, siswa, dan lainnya.	TU dan Kepala Sekolah	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Fasilitas penunjang pembelajaran	TU dan Kepala Sekolah	Dokumentasi dan wawancara

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah digali dan terkumpul, kemudian dibuat melalui tahapan berikut ini:

#### a. Editing

Merupakan proses mengontrol dan menyusun ulang hasil yang diperoleh dari informan, sudahkah sesuai serta mudah untuk dimengerti.

#### b. Klasifikasi data

Data yang telah terkumpul kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mempelajari dan mengarahkan penulis

serta pembaca ke inti permasalahan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden.

c. Interpretasi data

Bagian ini merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk menggabungkan hasil data dari analisis yang kemudian dibuat dalam bentuk kriteria, pertanyaan, maupun standar khusus.

2. Analisis Data

Penganalisisan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang mana dalam teknik ini dapat membantu penulis menceritakan ulang ulasan dan argumentasi yang sebenarnya dan masuk akal. Hal ini dibantu oleh besar kecaitanya presentasi pada tahap interpretasi data yang kemudian ditarik kesimpulannya menggunakan metode induktif, yakni tahap penarikan kesimpulan secara umum berdasarkan data umumnya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah dari kegiatan penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap pendahuluan

- a. penyelidikan awal lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing perihal rancangan penelitian.
- c. merancang desain proposal penelitian.
- d. Menyerahkan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan dan perbaikan.

- e. Menyerahkan desain penelitian kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
    - a. Proposal yang telah disetujui diseminarkan.
    - b. Merevisi sesuai hasil seminar.
    - c. Membuat permohonan surat izin penelitian melalui link Salam Antasari yang ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
    - d. Menerahkan surat-surat ke kantor Dinas Pendidikan Kab. Tabalong dan Kepala Sekolah SMAN 1 Tanta.
    - e. Merancang instrumen pengumpulan data.
  3. Tahap pelaksanaan
    - a. Menghubungi guru PAI dan mengamati siswa.
    - b. Menjalankan instrumen pengumpulan data.
    - c. Penggalan data melalui observasi.
    - d. Menampung data-data baik dari segi pemberkasan hingga penguraian.
    - e. Pengolahan data dan analisis.
    - f. Penyempurnaan hasil temuan sejalan dengan masukan dan arahan kedua dosen pembimbing.
  4. Tahap penyusunan laporan
    - a. Menata laporan hasil temuan/penelitian.
    - b. Berkonsultasi secara rutin kepada kedua dosen pembimbing.

- c. Naskah yang sudah sempurna dan melalui beberapa kali revisi diserahkan dan mendapat persetujuan untuk dipertahankan didepan penguji sidang skripsi.
- d. Memperbanyak naskah skripsi yang telah dipersetujui dan menyerahkannya kepada penguji sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin.